Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure* dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

YOLA ANANDA PUTRI

B1033191043

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

(2026)

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Yola Ananda Putri
NIM	:	B1033191043
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Pengauditan
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya tulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 03 Juli 2026

Yola Ananda Putri
NIM. B1033191043

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Yola Ananda Putri
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Pengauditan
Tanggal Ujian	:	30 Juni 2026
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure* dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 03 Juli 2026

Yola Ananda Putri
NIM. B1033191043

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *FEE AUDIT, AUDIT TENURE* DAN REPUTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

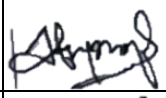
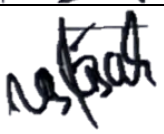
Penanggung Jawab Yuridis



Yola Ananda Putri
B1033191043

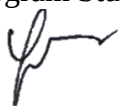
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif	: 30 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln / Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. NIP. 197906182002122003	30 Juli 2026	
2.	Sekretaris Penguji	Ira Grania Mustika, S.E., MM NIP.196911151996032002	30 Juli 2026	
3.	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA. NIP. 197212252000122001	28 Juli 2026	
4.	Penguji 2	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak., CA. NIP. 197511182002122001	30 Juli 2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam
Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 30 Juli 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si.,
Ak., CA NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisdapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure* dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi" dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan jalan dan menuntun penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan atas segala kemudahan yang diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Jumhur, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA, selaku Wakil Dekan Il Bidang Urusan Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
6. Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, CA. Selaku Ketua Prodi Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah

memberikan bimbingan, arahan, saran, serta dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan.

9. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA. dan Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak., CA. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna bagi penulis.
12. Kepada penulis, Yola Ananda Putri. Terima kasih telah berusaha, bertahan, dan terus melangkah dengan penuh keberanian untuk menyelesaikan pendidikan hingga terciptanya skripsi ini.
13. Kepada orang tua penulis yang terkasih, Bapak Kristo Sutrisno (Alm.), Bapak Andrie dan Ibu Margaretha, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang dan dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tidak pernah berhenti selama penulis menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini. Serta saudara kandung penulis, Nikita Judithya Andini dan Farensio Moses, Saudara Sepupu penulis Syela Khristina Mahar dan Tante Agustri Sintya yang telah memberikan semangat dan menjadi sumber motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
14. Untuk Om Dedy Agustian, Tante Christiana, Tante Meliwaty, Om Marius, Om Bobo, Tante Mira dan Om Dires, yang selalu memberikan banyak bantuan, dukungan, perhatian, serta motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala kebaikan, doa dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi dengan baik.
15. Untuk sahabat-sahabat penulis, khususnya Varentcya Dwi Putri, Anggela Srinanda Putri, Debora Agnesia, Ennisa Valentia, Theliya, Elva Sovia, Mira Yuliani, dan Filisia Milenia, yang telah menemani, membantu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis. Terima kasih atas

kebersamaan, perhatian, bantuan, dan berbagai cerita yang telah dilalui bersama. Kehadiran kalian menjadi salah satu bagian yang sangat berarti dalam perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.

16. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir. Terima kasih atas doa, saran, bimbingan, dan kontribusi hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
17. BTS, Gracie Abrams, Taylor Swift dan masih banyak lagi penyanyi lain yang lewat musiknya telah menjadi tempat bernaung disaat lelah, menjaga penulis tetap dalam keadaan waras dan menjadi motivasi saat langkah terasa berat. Terima kasih karna karya-karya kalian membuat penulis menjadi semangat untuk melanjutkan dan menenangkan penulis sehingga dapat bertahan hingga titik ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Hal tersebut murni karena pengalaman dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pembacanya serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya saran dan kritik yang membangun agar proses penulisan ke depannya lebih baik lagi. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Pontianak, 03 Juli 2026

Yola Ananda Putri
NIM B1033191043

PENGARUH *FEE AUDIT, AUDIT TENURE* DAN REPUTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh :

Yola Ananda Putri
yolaanandaputri@student.untan.ac.id
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan Indeks LQ45 tahun 2021-2025 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 100 perusahaan Indeks LQ45 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan dan memiliki data yang lengkap sesuai dengan variable-variabel yang digunakan selama tahun 2021-2025. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu *fee audit, audit tenure,* dan reputasi KAP, dan satu variabel moderasi yaitu komite audit. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan kualitas audit sebagai variable dependen. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel *fee audit* dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan variabel *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Komite audit mampu memoderasi dan memperkuat semua variabel independen.

Kata Kunci : *Fee Audit, Audit Tenure*, Reputasi KAP, Kualitas Audit, Komite Audit

PENGARUH *FEE AUDIT, AUDIT TENURE* DAN REPUTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

RINGKASAN SKRIPSI

Kualitas audit menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan perusahaan. Kualitas audit dapat diartikan sebagai sejauh mana auditor mampu mendeteksi dan melaporkan adanya ketidaksesuaian atau pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Di samping itu, kualitas audit akan tercapai jika auditor menjalankan tugasnya sesuai dengan standar audit yang berlaku umum. Standar ini menjadi acuan penting bagi auditor untuk memenuhi tanggung jawab profesional dalam pemeriksaan laporan keuangan. Kualitas audit juga dianggap sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang efektif dalam meminimalisir tindakan oportunistik dari manajemen.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan yang disajikannya yaitu *fee audit, audit tenure,* reputasi KAP dan komite audit sebagai variabel moderasi. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Pemilihan objek tersebut didasarkan pada karakteristik perusahaan dalam indeks ini, yang dikenal memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, serta reputasi yang baik dalam aspek kinerja keuangan dan tata kelola. Selain itu, perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 juga memiliki peran penting sebagai indikator utama pergerakan pasar saham nasional, sehingga hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat mencerminkan kondisi pasar secara luas dan relevan. Maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fee audit, audit tenure*, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, dimana hasil penelitian berupa numerik dan akan dianalisis menggunakan analisis statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang

diperoleh dari laporan keuangan perusahaan indeks LQ45 tahun 2021-2025. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (*Fee Audit, Audit Tenure*, Reputasi KAP), variabel dependen (Kualitas Audit) serta variabel moderasi (Komite Audit). Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, analisis regresi data panel, *Moderated Regression Analysis (MRA),* uji hipotesis melalui uji F simultan dan uji T parsial, serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Fee Audit* memiliki nilai koefisien sebesar 0,057948 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0881. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,0881 > 0,05) yang menunjukkan bahwa *Fee Audit* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian pada variabel *Audit Tenure* memiliki nilai koefisien sebesar -0,134794 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0084. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,0084 < 0,05), yang menunjukkan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Variabel Reputasi KAP memiliki nilai koefisien sebesar -0,219075 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0594. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,0594 > 0,05), sehingga menunjukkan bahwa Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA), variabel interaksi antara *Fee Audit* dan Komite Audit memiliki nilai koefisien sebesar 0,034536 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,0000 < 0,05), yang menunjukkan bahwa Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit. Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA), variabel interaksi antara *Audit Tenure* dan Komite Audit memiliki nilai koefisien sebesar 0,034536 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,0000 < 0,05), yang menunjukkan bahwa Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit. Dan hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA), diperoleh nilai koefisien variabel interaksi Reputasi

KAP dan Komite Audit sebesar -0,139477 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0061. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,0061 < 0,05), sehingga disimpulkan bahwa Komite Audit mampu memoderasi pengaruh Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *Fee Audit* dan Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Sedangkan variabel *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Komite Audit mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh hubungan antara *Fee Audit, Audit Tenure* dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN PERTAMA .....Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **viii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah *6*
1.2.2 Pertanyaan Masalah *6*
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 7
1.4.1 Kontribusi Teoritis *7*
1.4.2 Kontribusi Praktis *7*
1.5 Gambaran Konseptual 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori Keagenan *9*
2.1.2 Teori Sinyal *10*
2.1.3 Laporan Keuangan *11*
2.1.4 Kualitas Audit *13*
2.1.5 Komite Audit *14*
2.1.6 Fee Audit *15*
2.1.7 Audit Tenure *16*
2.1.8 Reputasi KAP *17*

2.2 Studi Empiris 18
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 27
2.3.1 Kerangka Konseptual 27
2.3.2 Hipotesis Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Bentuk Penelitian 35
3.2 Metode Pengumpulan Data 35
3.3 Populasi dan Sampel 35
3.4 Variabel Penelitian 37
3.4.1 Variabel Dependen (Y) 37
3.4.2 Variabel Independen (X) 38
3.4.3 Variabel Moderasi (X) 39
3.5 Metode Analisis 40
3.5.1 Teknik Analisis Data 40
3.5.2 Statistik Deskriptif 40
3.5.3 Uji Chow 41
3.5.4 Uji Hausman 41
3.5.5 Uji Lagrange Multiplier (LM) 41
3.5.6 Uji Multikolinearitas 41
3.5.7 Analisis Regresi Data Panel 42
3.5.8 Moderated Regression Analysis (MRA) 43
3.5.9 Koefisien Determinasi (McFedden R-squared) 44
3.5.10 Uji Signifikansi Parsial (Uji T) 44
3.5.11 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46
4.1 Gambaran Umum 46
4.2 Hasil Uji Analisis Penelitian 48
4.2.1 Analisis Data 48
4.2.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 48
4.2.3 Uji Model Regresi Terbaik 50
4.2.4 Uji Asumsi Klasik 51
4.2.5 Pengujian Hipotesis 53

4.3 Pembahasan 62
BAB V PENUTUP 75
5.1 Kesimpulan 75
5.2 Implikasi Penelitian 76
5.3 Keterbatasan Penelitian 76
5.4 Saran 77
LAMPIRAN 78
DAFTAR PUSTAKA 98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3.1 Kriteria Sampel 36
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Terpilih 36
Tabel 4. 1 Jumlah Sampel Penelitian 46
Tabel 4. 2 Daftar Sampel 47
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Signifikansi Fixed Effect dan Common Effect Chow Test .. 50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Signifikansi Random Effect dan Common Effect Lagrange Multiplier Test 51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas 52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas 52
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Data Panel (Random Effect Model) 53
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi 55
Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Parsial) 56
Tabel 4. 11 Hasil Uji F (Simultan) 57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Dengan Variabel Moderasi 58
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Dengan Variabel Moderasi 60
Tabel 4. 14 Hasil Uji F Simultan Dengan Variabel Moderasi 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 28

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi bisnis yang didirikan sebagai organisasi atau entitas bisnis dan menjalankan kegiatannya secara berkelanjutan. Tujuan utamanya adalah menyediakan barang atau jasa untuk memastikan keuntungan maksimal sekaligus memuaskan para pemangku kepentingan, terutama investor (Dalimunthe et al., 2023). Untuk memberikan keaslian terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan, laporan tersebut harus diaudit terdahulu oleh pihak eksternal yang independen, yaitu akuntan publik. Proses audit memiliki dasar hukum yang jelas sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan bebas dari kesalahan material (Yulianti, Agustin, & Taqwa, 2019).

Kualitas audit menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan perusahaan (Pozzoli, Pagani, & Paolone, 2022). Kualitas audit dapat diartikan sebagai sejauh mana auditor mampu mendeteksi dan melaporkan adanya ketidaksesuaian atau pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Di samping itu, kualitas audit akan tercapai jika auditor menjalankan tugasnya sesuai dengan standar audit yang berlaku umum. Standar ini menjadi acuan penting bagi auditor untuk memenuhi tanggung jawab profesional dalam pemeriksaan laporan keuangan. Kualitas audit juga dianggap sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang efektif dalam meminimalisir tindakan oportunistik dari manajemen (Sari, Trisnawati, & Firmansyah, 2023).

Di Indonesia kualitas audit masih menjadi masalah besar. Ada beberapa penelitian dan contoh nyata yang menunjukkan bahwa proses audit tidak selalu berjalan dengan baik. Pada kasus PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) pada tahun 2005 merupakan salah satu yang paling terkenal. Laporan keuangan perusahaan saat itu menunjukkan keuntungan. Namun, kenyataannya, perusahaan tersebut

merugi besar. Hal ini menunjukkan bahwa proses audit memiliki masalah besar. Akibatnya, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit tersebut dihukum dengan pencabutan izin usaha selama sepuluh bulan (Santi, Dicky, & Dwiyanti, 2023). Contoh lain pada PT Hanson International Tbk (MYRX) saat itu merupakan perusahaan tercatat yang memiliki masalah serius dalam mematuhi aturan pasar modal. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi kepada Direktur Utama, Benny Tjokrosaputro, karena melanggar Undang-Undang Pasar Modal. Pelanggaran yang dimaksud adalah pelanggaran atas pengakuan pendapatan, di mana perusahaan mengakui pendapatan pada saat transaksi dimulai, sementara perjanjian jual beli yang mendasarinya tidak diungkapkan dalam laporan keuangan tahun 2016. Benny didenda Rp5 miliar atas pelanggaran tersebut. Kasus ini mencerminkan esensi kualitas audit dalam meningkatkan integritas pelaporan keuangan perusahaan publik. Perusahaan tidak hanya akan menderita kerugian jika auditor tidak hadir, tetapi reputasi kantor akuntan publik juga akan tercoreng. (Mellinia, Su'Daa, & Hasanah, 2024).

Kualitas Audit dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal, salah satunya adalah *fee* audit, atau jumlah yang dibayarkan kepada auditor untuk mengaudit laporan keuangan. *Fee* yang berlebihan untuk jasa audit dapat menimbulkan konflik kepentingan karena auditor tidak akan mau mengkritik klien yang membayar *fee* tinggi, terutama jika hubungan profesional tersebut bersifat jangka panjang (Putri & Witono, 2025). Untuk mengendalikan hal ini, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah memberikan panduan dalam Peraturan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penetapan *Fee* Jasa Audit Laporan Keuangan. Peraturan ini menetapkan batas tarif per jam pada tingkat minimum berdasarkan jenjang jabatan auditor pada saat audit, tetapi masih memberikan ruang bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menentukan tarif berdasarkan karakteristik klien.

Audit *tenure*, atau durasi hubungan kerja antara auditor dan klien, juga merupakan pertimbangan utama dalam menjaga independensi proses audit. *Audit tenure* yang terlalu lama dikhawatirkan akan menciptakan kedekatan emosional antara manajemen dan auditor, sehingga membahayakan objektivitas dan

profesionalisme dalam mengaudit laporan keuangan (Shopia Aulia Tasya & Cris Kuntadi, 2024). Menyadari potensi ancaman ini, pemerintah telah memperkenalkan peraturan yang membatasi *audit tenure* melalui penerapan kebijakan rotasi. Persyaratan ini diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, yang membatasi jangka waktu auditor atau kantor akuntan publik dapat tetap terikat kontrak dengan klien. Himawan & Risa (2025) menunjukkan bahwa kebijakan rotasi tersebut dimaksudkan untuk mencegah skandal akuntansi yang dapat merusak independensi dan integritas auditor.

Reputasi yang dimiliki oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) berperan penting dalam memperkuat fungsi pengawasan dari kualitas audit, karena auditor yang berasal dari KAP yang memiliki nama besar umumnya akan lebih menjaga integritas serta standar profesionalisme dalam pelaksanaan audit. Reputasi auditor mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat dan prestasi yang telah diraih atas nama auditor tersebut. Auditor yang memiliki nama baik cenderung akan lebih berhati-hati dalam menjaga kualitas auditnya agar tidak kehilangan kepercayaan klien dan mempertahankan citra positifnya (Widiawati & Nurdiwaty, 2021). Kantor Akuntan Publik (KAP) atau auditor berkualitas biasanya diasosiasikan dengan kualitas audit yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh kehati-hatian mereka dalam menjalankan tugasnya, menghindari kesalahan yang dapat merusak reputasi dan kepercayaan publik. Citra yang diciptakan oleh KAP umumnya identik dengan kemampuan mereka dalam menangani prosedur audit yang kompleks. Semakin kompleks suatu KAP, semakin besar risiko dan kompleksitas auditnya. (Putro, 2021).

Komite audit yang efektif akan meningkatkan pengawasan pelaporan keuangan sekaligus mengurangi kemungkinan asimetri informasi. Namun, efektivitas komite audit dapat terganggu jika anggotanya adalah direktur yang sebelumnya memiliki hubungan kerja dengan perusahaan atau auditor, yang dikenal sebagai "*grey directors*". Kondisi ini dapat mengurangi objektivitas dalam audit dan pengambilan keputusan. Faktanya, beberapa studi mengungkapkan

bahwa komite audit yang terlalu padat atau didominasi oleh anggota non-independen menurunkan kualitas laporan keuangan. Di sisi lain, struktur komite audit yang lebih ramping dan berbasis independen akan lebih berhasil dalam menjaga integritas laporan keuangan (Erawati & Kurniati, 2023). Dalam konteks kinerja perusahaan, kualitas audit terbukti memiliki hubungan positif dengan pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik (Zahid, Khan, Anwar, & Maqsood, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Laili (2021) menunjukkan bahwa bahwa *fee* audit memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, *tenure audit* justru berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Sebaliknya, variabel rotasi audit terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kualitas audit. Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa keberadaan komite audit dapat memperkuat hubungan antara biaya audit dan kualitas audit secara positif dan signifikan. Namun pada hubungan *tenure audit* dengan kualitas audit, komite audit memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan pada hubungan antara rotasi audit dengan kualitas audit, komite audit berpengaruh positif meskipun tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Normasyhuri, Fauzi, dan Suhaidi (2022) menemukan bahwa komite audit belum mampu memoderasi atau memperlemah hubungan antara jangka waktu audit dengan kualitas audit. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa komite audit justru berperan penting dalam memperkuat hubungan antara reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan peningkatan kualitas audit.

Penelitian lain dari Istyowati & Ratmono (2023) menunjukkan sebaliknya yaitu bahwa *fee* audit memengaruhi secara sugnifikan terhadap kualitas audit, terutama dalam mengawasi proses audit eksternal. Penetapan *fee* audit juga sangat dipengaruhi oleh reputasi auditor, terutama apakah Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk dalam "*Big Four*" atau tidak, dan berapa lama mereka telah menjalin hubungan kerja, atau *Audit Tenure* (Agustini & Siregar, 2020). Penelitian

serupa lainnya oleh Putri, Whetyningtyas, & Ayu Susanti (2022) juga mendukung perlunya membatasi hubungan jangka panjang antara auditor dan klien demi reputasi auditor dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan. Hasil studi dari Putri & Martini (2024) menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, terlihat adanya hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan perbedaan temuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini memodifikasi penelitian Laili (2021) yang meneliti pengaruh *fee* audit, *audit tenure*, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit, serta Normasyhuri, Fauzi, dan Suhaidi (2022) yang menekankan pada peran komite audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *audit tenure* dan reputasi KAP terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan kedua model tersebut dengan memasukkan variabel independen *fee* audit, *audit tenure*, dan reputasi KAP, variabel moderasi komite audit, serta variabel dependen kualitas audit. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit serta memperkaya literatur yang telah ada.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Pemilihan objek tersebut didasarkan pada karakteristik perusahaan dalam indeks ini, yang dikenal memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, serta reputasi yang baik dalam aspek kinerja keuangan dan tata kelola. Selain itu, perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 juga memiliki peran penting sebagai indikator utama pergerakan pasar saham nasional, sehingga hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat mencerminkan kondisi pasar secara luas dan relevan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian mengenai "**Pengaruh *Fee* Audit*, Audit Tenure*, Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi**

Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2021-2025 Di Bursa Efek Indonesia)".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan yang akurat dan telah diaudit secara independen. Meskipun kualitas audit yang dihasilkan tidak semata-mata bergantung pada prosedur audit, kualitas audit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti biaya audit, jangka waktu audit, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Selain itu, peran KAP sebagai pemantau proses pelaporan keuangan juga penting dalam memastikan integritas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *fee audit, audit tenure*, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Apakah *Fee Audit* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
4. Apakah Komite Audit dapat memoderasi dan memperkuat *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit?
5. Apakah Komite Audit dapat memoderasi dan memperkuat *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit?
6. Apakah Komite Audit dapat memoderasi dan memperkuat Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit.

2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji dan menganalisa komite audit dapat memoderasi *fee* audit terhadap kualitas audit.
5. Untuk menguji dan menganalisa komite audit dapat memoderasi *audit tenure* terhadap kualitas audit.
6. Untuk menguji dan menganalisa komite audit dapat memoderasi reputasi KAP terhadap kualitas audit.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melengkapi data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan kualitas audit pada perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dalam indeks LQ45, serta melengkapi pengetahuan teoritis yang diperoleh dari perkuliahan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Auditor

   Hasil penelitian ini kemungkinan akan memberikan umpan balik kepada auditor tentang bagaimana *fee audit*, *audit tenure*, dan reputasi KAP mempengaruhi efektivitas kualitas audit. Dengan demikian, auditor dapat memanfaatkan faktor-faktor ini secara lebih efektif untuk meningkatkan kualitas audit dan memperbaiki hubungan dengan komite audit perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pembanding bagi peneliti mendatang yang akan meneliti permasalahan serupa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah

kontribusi kualitas audit terhadap komite audit dengan menggunakan variabel-variabel lain yang relevan.

1.5 Gambaran Konseptual

Gambaran konseptual dalam penelitian ini disusun dalam lima bab utama yang saling berkaitan. Adapun sistematika dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**, bab ini membahas secara mendalam latar belakang penelitian, pembahasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian (baik teoritis maupun praktis), dan penjelasan umum tentang konsep penelitian.